

INTISARI

NORMAHENDRA, G., 2015, ANALISISIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN BEDAH FRAKTUR *neck femur* DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT ORTOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO SURAKARTA PADA BULAN JANUARI-OKTOBER 2014, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Fraktur *neck femur* adalah salah satu jenis fraktur yang dapat sangat mempengaruhi kualitas hidup manusia. Fraktur *neck femur* terjadi akibat kekerasan tak langsung, seperti bila seseorang melompat dan jatuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis antibiotik yang digunakan, analisis penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah fraktur *neck femur*, dan mengetahui kesesuaian penggunaan obat antibiotik profilaksis pada pasien bedah fraktur *neck femur* di Instalasi Rawat Inap RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta bulan Januari-Oktober 2014 terhadap Formularium Rumah Sakit dan *guideline antibiotic prophylaxis in orthopedic surgery, antibiotic prophylaxis in surgery, antibiotic prophylaxis for surgery guideline* dan *guideline ASHP*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pengumpulan data secara retrospektif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari kartu rekam medik pasien fraktur *neck femur* yang berisi tentang identitas pasien pasien fraktur neck femur dan penggunaan rasionalitas obat antibiotik. Kesesuaian data yang diperoleh dianalisis menggunakan *guideline antibiotic prophylaxis in orthopedic surgery, antibiotic prophylaxis in surgery, antibiotic prophylaxis for surgery guideline, guideline ASHP* dan Formularium Rumah Sakit.

Hasil penelitian didapatkan bahwa penggunaan antibiotik pada pasien fraktur *neck femur* di RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta pada bulan Januari-Oktober tahun 2014 yaitu cefazolin (93,24%), ceftriaxon (5,41%) dan cefizox (1,35%). kerationalan penggunaan antibiotik profilaksis di RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta pada bulan Januari-Oktober tahun 2014 menggunakan formularium rumah sakit dapat dilihat berdasarkan tepat indikasi sebesar 100%, tepat obat sebesar 100%, dan tepat pasien sebesar 100%. Sedangkan menggunakan *guidelines* dapat dilihat berdasarkan tepat indikasi sebesar 66,67%, tepat obat sebesar 66,67%, tepat dosis sebesar 66,67%, tepat frekuensi sebesar 60 % dan tepat pasien sebesar 66,67%. Obat yang digunakan di dalam penelitian ini sudah sesuai dengan formularium rumah sakit tahun 2014 tetapi kurang sesuai dengan *guideline antibiotic prophylaxis in orthopedic surgery, antibiotic prophylaxis in surgery, antibiotic prophylaxis for surgery guideline* dan *guideline ASHP*.

Kata Kunci: analisis, antibiotik, profilaksis, fraktur *neck femur*

ABSTRACT

NORMAHENDRA, G., 2015, ANALYSIS USE OF ANTIBIOTICS IN PATIENTS SURGICAL PROPHYLAXIS *femoral neck* FRACTURE IN THE INSTALLATION OF ORTHOPEDIC HOSPITAL HOSPITAL PROF. DR. R. SOEHARSO SURAKARTA IN JANUARY-OCTOBER 2014, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY OF SETIA BUDI SURAKARTA.

Femoral neck fracture is one of the types of fractures that can greatly affect the quality of human life. Femoral neck fracture caused by indirect violence, such as when someone jumps and falls. This study aims to determine the type of antibiotic used, the analysis of the use of antibiotic prophylaxis in surgical patients with femoral neck fractures, and determine the suitability of the use of antibiotic prophylaxis in surgical patients with femoral neck fractures in the Inpatient Hospital Orthopedics Prof. Dr R. Soeharso Surakarta from January-October 2014 to the hospital formulary, guideline antibiotic prophylaxis in orthopedic surgery, antibiotic prophylaxis in surgery, antibiotic prophylaxis for surgery guideline dan guideline ASHP.

This study is a descriptive study with retrospective data collection. The data used are secondary data obtained from the medical records of patients with femoral neck fracture that contains the identity of the patient's femoral neck fracture patients and rational use of antibiotics drugs. The suitability of the data obtained were analyzed using the guideline antibiotic prophylaxis in orthopedic surgery, antibiotic prophylaxis in surgery, antibiotic prophylaxis for surgery guideline, guideline ASHP and hospital formulary.

The results showed that the use of antibiotics in patients with femoral neck fractures in Orthopaedic Hospital Prof. Dr R. Soeharso Surakarta in January-October 2014 that cefazolin (93.24%), ceftriaxon (5.41%) and cefizox (1.35%). The rationale for the use of antibiotics at Orthopaedic Hospital Prof. Dr R. Soeharso Surakarta in January to October 2014 using hospital formulary can be seen by the right indication at 100%, 100% right drug, for the right patient 100%. Whereas using the guidelines can be viewed by the right indication 66.67%, 66.67% right drug, right dose of 66.67%, right frequency 60 % and 66.67% of patients appropriate. The drugs used in this study are in accordance with the hospital formulary in 2014 but not in accordance with the guideline antibiotic prophylaxis in orthopedic surgery, antibiotic prophylaxis in surgery, antibiotic prophylaxis for surgery guideline dan guideline ASHP.

Keywords: analysis, antibiotics, prophylaxis, femoral neck fracture